

## Equity Update

28 November 2014

## Market Review

Semalam indeks di bursa Wall Street libur memperingati Thanksgiving Day dan pada hari Jumat perdagangan akan dibuka kembali namun hanya sampai jam 1 siang.

Sentimen positif dari bursa global dan naiknya harga CPO serta timah membuat indeks harga saham gabungan mengawali perdagangan di teritori positif dan terus bertahan hingga akhirnya ditutup menguat 12 poin (0,24%) pada level 5.145, di topang oleh saham sektor perkebunan dan aneka industri dimana keduanya masing-masing mencatatkan penguatan 28 poin (1,27%) dan 12 poin (0,99%). Sementara itu indeks LQ45 juga berhasil membukukan kenaikan 2 poin (0,25%) pada level 887.

Tekad kepala Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) yang baru, Franky Sibarani yang menargetkan akan memberikan pelayanan menyeluruh alias *one stop service* bagi seluruh perizinan investasi dalam tiga bulan ke depan sehingga akan menarik investor baik asing maupun lokal dengan tujuan menopang target pertumbuhan ekonomi pemerintah di level 5.8% pada tahun 2015 diprediksi akan memberikan sentimen positif di pasar. Sementara itu terkoreksinya harga komoditas terutama minyak mentah ke level terdendahnya dalam empat tahun terakhir setelah OPEC memutuskan untuk mempertahankan level produksinya diprediksi akan memberikan sentimen negatif di pasar. Indeks harga saham gabungan diprediksi akan bergerak mix cenderung menguat dengan support 5.125 sementara resist 5.175. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain: INAF, BWPT, SIAP, JSRM dan SMGR.

## News Highlights

PT BW Plantation (BWPT) akan membangun 4 pabrik kelapa sawit di 2015 berlokasi di Papua, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah yang masing-masing memiliki kapasitas 45 ton per jam dan Kalimantan Timur berkapasitas 30 ton/jam. Secara keseluruhan, 4 pabrik tersebut akan berkapasitas 165 ton/jam. Pabrik akan mulai dibangun 2015 dengan lama pembangunan 12-18 bulan. Perseroan memiliki 4 pabrik dengan kapasitas 210 ton/jam sedangkan Green Eagle punya 3 pabrik dengan kapasitas 175 ton/jam. Dengan penggabungan dan penambahan pabrik baru itu, maka kapasitas menjadi 550 ton/jam di tahun 2016.

PT Indofarma (INAF) mencatatkan rugi bersih Rp30,8M hingga Oktober 2014, atau turun dari rugi bersih sebesar Rp35,6M pada bulan September 2014. Sampai akhir tahun, perseroan menargetkan penjualan bersih Rp1,4T dan laba Rp2,1M.

Bank Mayapada (MAYA) akan melakukan rights issue sebanyak 434.789.775 saham seri B bernominal Rp100, dengan harga pelaksanaan Rp1.150/lembar. Setiap pemegang 8 saham yang namanya tercantum hingga 9 Januari 2015 berhak atas 1 HMETD. Cum dan ex di pasar reguler/negosiasi 6 dan 7 Januari 2014, dan di pasar tunai 9 dan 12 Januari 2014 dengan periode perdagangan HMETD 13 Januari-19 Januari 2015. Perseroan akan menggelar RUPSLB pada 29 Desember 2014. Dana hasil rights issue untuk memperkuat modal dan ekspansi usaha serta meningkatkan aktiva produktif.

PT AKR Corporindo (AKRA) berencana menarik pinjaman Rp1,3T pada 2015 untuk mendanai sebagian proyek Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE). Investasi di proyek yang berlokasi di Gresik sekitar Rp3,6-3,8T. Perseroan bekerjasama dengan PT Pelindo III dengan kepemilikan sebesar 60%.

## Pergerakan IHSG



Sumber: IPOT

## Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2013	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	4,192.0	5,211.7	4,819.6
Volume transaksi (jt shm)	4,926.5	3,625.2	3,913.6
Net asing (Rp miliar)	-84.6	552.8	260.9
Net asing (jt shm)	-26.7	196.8	93.6
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	4,137.3	4,795.2	4,783.8

## Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD return
JCI	Indonesia	5,145	21.5%	0.2%	20.4%
FSSTI	Singapura	887	4.9%	-0.3%	5.5%
KLCI	Malaysia	3,341	1.2%	-0.7%	-2.0%
SET	Thailand	1,830	17.7%	0.6%	23.2%
KOSPI	Korea	1,600	-3.1%	0.1%	-1.6%
SENSEX	India	1,982	38.5%	0.2%	34.3%
HSI	Hongkong	28,439	0.9%	-0.4%	3.0%
NKY	Jepang	24,004	10.4%	0.7%	6.6%
AS30	Australia	17,365	1.0%	0.0%	-0.8%
IBOV	Brasil	5,381	5.5%	-0.7%	6.2%
DJI	Amerika	54,721	10.7%	0.1%	7.5%
SX5P	Eropa	17,828	6.0%	0.1%	5.3%
UXK	Inggris	3,075	1.0%	-0.1%	-0.4%

## Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	46.37	2,823.5	0.96	2.11%
TTNS	0.090	1,091.7	0.00	0.00%
ANTM	0.070	849.1	0.00	3.70%
*Rp/US\$	12,178			

## Suku Bunga &amp; Inflasi

Items	Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	7.27		
Kredit Bank IDR	14.61		
BI Rate (%)	7.75	4.83%	7.70
Fed Funds Target	0.25	1.70%	0.23
ECB Main Refinancing	0.05	0.40%	0.05
Domestic Yen Interest Call	0.07	2.90%	0.04

## Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	73.7	-21.3%	-0.5	-0.6%
CPO/ ton	653.9	-16.6%	-11.6	-1.7%
Karet/ kg	1.65	-32.8%	0.0	-1.3%
Nikel/ ton	16,302	23.4%	7.0	0.0%
Timah/ ton	20,278	-10.1%	-23.0	-0.1%
Emas/ tr. oz	1,191.1	-4.3%	-6.8	-0.6%
Batu Bara/ ton**	62.7	-24.3%	0.5	0.9%
Temung Terigu/ ton***	245.4	-24.5%	0.0	0.0%
Gas Alam/ mmbtu	4.2	8.1%	-0.1	-3.3%

\*) Europe-CIF ARA, 90-days-forward price,  
 \*\*) Sumber: www.globalcoal.com

Sumber : Bloomberg

## Equity Update

PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) menargetkan bisa membukukan kenaikan penjualan hingga 50% di 2015 atau mencapai Rp7,5T. Perseroan akan mengakuisisi perusahaan minuman. Di bisnis beras, perseroan akan membangun dua pabrik baru dengan total kapasitas 240.000 ton/tahun di Jawa Timur dengan investasi Rp400-500M.

**Head Office****PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 - Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

**INVESTMENT RATINGS**

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

**ANALYSTS CERTIFICATION.**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

**DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.